

Pelatihan SPSS Pada Himpunan Mahasiswa Mahaputera Riau (HIMMARI)

Arini Arini^{*1}, Zaharman Zaharman², SerlyNovianti³

1,2,3 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lancang Kuning

*e-mail: arini@unilak.ac.id

Abstract

This Community Service activity aims to provide education to the Mahaputera Riau Student Association (HIMMARI) in understanding and skills in using the SPSS data processing application in writing a thesis so that these students understand how to process data properly and correctly, especially for hypothesis testing. The method of this community service activity is to provide direct or face-to-face socialization about the SPSS application to the Mahaputera Riau Student Association (HIMMARI). The hope of implementing this service is that students can understand and be skilled in using the SPSS data processing application so that when managing research statistical data, especially when writing scientific papers or theses, it is of higher quality, which will have an impact on increasing the accreditation of study programs and institutions in the future.

Keywords: SPSS Training, Mahaputera Riau Student Association (HIMMARI)

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk Memberikan edukasi kepada Himpunan Mahasiswa Mahaputera Riau (HIMMARI) dalam pemahaman dan keterampilan menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS dalam penulisan skripsi sehingga mahasiswa tersebut memahami cara pengolahan data yang baik dan benar khususnya untuk pengujian hipotesis. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara memberikan sosialisasi secara langsung/ tatap muka mengenai aplikasi SPSS kepada Himpunan Mahasiswa Mahaputera Riau (HIMMARI). Harapan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah Agar mahasiswa dapat memahami dan terampil dalam menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS sehingga pada saat mengelola data statistik penelitian khususnya saat menulis karya tulis ilmiah/skripsi lebih berkualitas yang berdampak pada peningkatan akreditasi program studi dan institusi pada masa akan datang.

Kata kunci: Pelatihan SPSS, Himpunan Mahasiswa Mahaputera Riau (HIMMARI)

1. PENDAHULUAN

Penelitian bagi mahasiswa dituangkan dalam penulisan tugas akhir maupun skripsi yang merupakan syarat wajib untuk mencapai kelulusan, sementara bagi dosen, penelitian merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi. Penelitian dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, analisis yang dilakukan berupa analisis deskriptif, sedangkan untuk penelitian kuantitatif analisis yang dilakukan berdasarkan uji statistik dengan menggunakan alat uji statistik salah satunya SPSS. Aplikasi nilai statistik dapat berupa statistik deskriptif dan statistik induktif. Statistik deskriptif menjelaskan atau menggambarkan karakteristik data dan digunakan untuk tujuan eksplorasi dan deskriptif. Statistik induktif digunakan untuk membuat inferensi (keputusan, peramalan/perkiraan) terhadap kumpulan data. Statistik induktif (parametrik/non parametrik) biasa digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis, yakni melakukan uji perbedaan maupun uji hubungan baik yang bersifat korelasi maupun hubungan sebab akibat. Menurut sifatnya, data penelitian dibedakan menjadi data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa label atau nama-nama yang digunakan untuk mengidentifikasi atribut suatu elemen. Skala pengukuran bersifat nominal atau ordinal dan dapat menggunakan data yang bersifat numerik ataupun non numerik. Data kuantitatif mengidentifikasi seberapa banyak serta selalu menggunakan data. Menurut sifatnya, data penelitian dibedakan menjadi data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa label atau nama-nama yang digunakan untuk mengidentifikasi atribut suatu elemen. Skala pengukuran bersifat nominal atau ordinal dan dapat menggunakan data yang bersifat numerik

ataupun non numerik. (Arikunto, 2006) Data kuantitatif mengidentifikasi seberapa banyak serta selalu menggunakan data Statistik merupakan ilmu untuk mengolah data dan menarik kesimpulan yang teliti dan keputusan-keputusan yang logik dari pengolahan data (Hadi, 2005) sementara komputer merupakan sarana pengolahan data. Dengan menggunakan komputer diharapkan pengolahan data statistik bisa menjadi lebih cepat akurat sehingga dapat membantu pengambilan keputusan yang tepat. Seiring dengan kemajuan yang pesat dalam bidang teknologi, muncul berbagai program komputer yang dirancang khusus untuk membantu pengolahan data statistik. Pengolahan data statistik menjadi jauh lebih mudah dan menyenangkan tanpa mengurangi ketepatan hasil outputnya. Namun fenomena yang terjadi adalah banyak mahasiswa yang belum paham menggunakan aplikasi pengolahan data statistik. Dalam pembuatan skripsi misalnya, mahasiswa seringkali memiliki ketakutan dalam hal pengolahan data statistik. Mereka menganggap bahwa pengolahan data statistik merupakan hal yang sulit sehingga sebagian mahasiswa memilih untuk menyerahkan pengolahan data penelitiannya kepada penyedia jasa pengolahan data. Hal ini tentu sangat disayangkan mengingat kemampuan pengolahan data statistik akan mempengaruhi kualitas kemampuan interpretasi hasil dan kualitas karya ilmiah tersebut (Pradoko, 2017).

Pelatihan SPSS ini dilakukan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning dalam rangka memfasilitasi mahasiswa untuk belajar mengelola data statistik penelitian pada saat menulis karya tulis ilmiah yang dalam hal ini khususnya skripsi, karena khayalak sasaran adalah para mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi sehingga kualitas penelitian mahasiswa tersebut mengalami peningkatan dan berdampak pada peningkatan akreditasi program studi dan institusi pada masa akan datang. SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya. Beberapa aktivitas dapat dilakukan dengan mudah dengan menggunakan pointing dan clicking mouse (Anoname, 2009). Untuk itu, mahasiswa wajib untuk bisa menggunakan SPSS khususnya bagi mereka yang melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

Namun, berdasarkan analisis situasi masih banyak mahasiswa tingkat akhir yang belum menguasai SPSS sehingga berakibat mahasiswa mengalami kesulitan menganalisis data (Kusuma dan Rakhman, (2017)) antara lain: mahasiswa kurang fokus dalam perkuliahan selama metode penelitian, mengalami kesulitan mengekspresikan ketidaktahanan, kurang tertarik pada bahan pengolahan data, dan kurangnya keahlian dengan pemrosesan data SPSS saat kuliah. Akibatnya ada mahasiswa yang menggunakan layanan pemrosesan data untuk mengambil jalan pintas, sehingga siswa tidak dapat menafsirkan apa yang ditulis dari data yang diterima ketika sidang ujian tugas akhir/ skripsi. Adapun Persepsi negatif lainnya yaitu Mahasiswa percaya bahwa SPSS adalah aplikasi susah dan sulit untuk digunakan (Tarjo dan Burhanuddin, 2020).

Berdasarkan permasalahan diatas maka sangatlah penting memberikan pemahaman tentang aplikasi SPSS dengan memberikan pelatihan pengolahan data untuk mahasiswa menggunakan SPSS sehingga diharapkan akan mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana data penelitian diproses. Karena itu, kami sebagai tenaga pendidik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning berkomitmen untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: "Pelatihan SPSS Pada Himpunan Mahasiswa Mahaputera Riau (HIMMARI)".

2. METODE

Metode yang akan dilakukan oleh tim selama kegiatan pengabdian bagi masyarakat dengan Himpunan Mahasiswa Mahaputera Riau (HIMMARI): (1)Waktu dan Tempat: waktu dari pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka dan tempat pelaksanaan dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning. (2)Program kegiatan: Sebelumnya tim pengabdian Melakukan observasi dan wawancara terhadap kebutuhan mahasiswa dan Menemukan masalah yang dialami mahasiswa khususnya kesulitan dalam

menentukan uji statistika SPSS kemudian tim Merancang solusi masalah yang dialami mahasiswa tersebut. Dan Mempersiapkan kebutuhan untuk pelatihan pengolahan data penelitian serta Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian masyarakat. (3)*Pre-test* dan *Pos-test*: Tim pengabdian kepada masyarakat akan memberikan pre-test dan post-test untuk mengetahui dan memonitoring sejauh apa peserta memahami dan terampil pada aplikasi SPSS. (4)Instrumen Pengabdian: Instrumen yang dibutuhkan adalah modul pengabdian serta alat pendukung lainnya seperti infokus, ruangan, dll. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada STIE Mahaputra Riau. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 s/d Januari 2023. Para peserta yang hadir pada waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah Himpunan Mahasiswa Mahaputra Riau (HIMMARI) yang telah ikut serta dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak 7 orang, dengan umur yang berbeda-beda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan mengenai pelatihan SPSS ini dilakukan pada hari Kamis, Tanggal 4 Januari 2024 dimulai dari jam 13.30-16.00 WIB. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan tatap muka bersama para Himpunan Mahasiswa Mahaputra Riau (HIMMARI), banyak ditemukan bahwa mereka masih sulit melakukan pengolahan data penelitiannya sendiri. Karya ilmiah seperti skripsi merupakan tulisan yang berhubungan erat dengan data dan pengolahannya, sehingga mereka harus mengolah data dan menghasilkan sebuah kesimpulan dari penelitian yang dia angkat. Akibatnya mereka meminta bantuan pihak lain baik itu rekan sejawat yang lebih paham tentang pengolahan data, atau memanfaatkan jasa bengkel statistik yang sekarang banyak dibuka dengan membayar sejumlah biaya untuk jasa pengolahan tersebut. Hal ini membuat mahasiswa lebih sulit dalam memahami data penelitiannya sendiri, karena pada saat mengolah data dan menghasilkan kesimpulan bukan dibuat oleh peneliti tersebut, tetapi oleh orang lain. Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka dilakukan pengabdian ini guna meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta pelatihan dalam melakukan pengolahan data secara mandiri dengan bantuan program SPSS. Peserta pelatihan diberikan materi tentang metode penelitian, data statistik dan selanjutnya diberikan materi mengenai bagaimana cara mengolah data statistik tersebut dengan aplikasi pengolahan data SPSS sampai pada penarikan kesimpulan hasil olahan data tersebut. Setelah proses tersebut dilakukan sesi tanya jawab terkait materi yang diberikan. Terakhir dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana keberhasilan program kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh hasil bahwa peserta sebagian besar sudah memahami penjelasan materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta terkait materi yang disampaikan. Hal tersebut bisa terlihat **Gambar 1** dibawah ini:



Gambar 1. Tim memberikan pelatihan SPSS kepada Himpunan Mahasiswa Mahaputra Riau (HIMMARI)

Tim juga memberikan *pre-test* kepada Himpunan Mahasiswa Mahaputera Riau (HIMMARI) untuk mengetahui dan memonitoring sejauh apa mereka memahami pelatihan SPSS ini. Berikut ini hasil rekapitan kuesioner sebelum pelaksanaan pelatihan:

Tabel 5.1 Hasil rekapitulasi *pre-test* pelatihan

| No | Pertanyaan | Jawaban Responden | | % | |
|----|---|-------------------|-------|-----|-------|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Himpunan Mahasiswa Mahaputera Riau (HIMMARI) pernah mengikuti pelatihan SPSS | 0 | 7 | 0 | 100 |
| 2 | Himpunan Mahasiswa Mahaputera Riau (HIMMARI) sudah mengetahui bagaimana menggunakan aplikasi SPSS | 0 | 7 | 0 | 100 |
| 3 | Himpunan Mahasiswa Mahaputera Riau (HIMMARI) sudah mengetahui manfaat dari Aplikasi SPSS | 0 | 7 | 0 | 100 |
| 4 | Pelatihan SPSS sesuatu hal yang rumit | 7 | 0 | 100 | 0 |
| 5 | Himpunan Mahasiswa Mahaputera Riau (HIMMARI) puas dengan pelatihan SPSS | 0 | 7 | 0 | 100 |

Sumber: Data Olahan 2024

Sebelumnya pemateri menjelaskan tentang statistik deskriptif, uji instrument penelitian, uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda, serta pengertian hipotesis kemudian pemateri memberikan tutorial penggunaan aplikasi SPSS menggunakan data primer dan sekunder.

Pemateri memberikan gambaran tentang statistik deskriptif, yaitu suatu proses yang dilakukan dari mengambil sampai dengan menata data sehingga bermakna ketika disajikan dalam bentuk tabel atau grafik (Martias, 2021). Selanjutnya pemateri memberikan pemahaman juga tentang uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Uji instrument ini hanya berlaku apabila menggunakan data primer dan bukan sekunder. Pemateri juga memberikan pengertian tentang regresi linier berganda, yaitu hubungan antar dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat (Yuliara, 2016). Tidak lupa juga tentang pengertian hipotesis, yaitu suatu perkiraan terhadap pendapat yang harus diuji (Heryana, 2014).

Setelah penyampaian materi dasar, maka pemateri mulai memperkenalkan aplikasi SPSS kepada Himpunan Mahasiswa Mahaputera Riau (HIMMARI), yaitu menu-menu yang terdapat pada aplikasi ini, bagaimana menginput data dan langkah-langkah lainnya sehingga mereka bisa memahami dengan baik fungsi aplikasi ini dalam mengolah data khususnya menguji hipotesis penelitian. Setelah memperhatikan materi yang dijelaskan dengan serius, maka mereka mulai mengoperasikan penggunaan aplikasi SPSS dengan menggunakan data mentah (*raw data*) yang telah disiapkan sebelumnya oleh pemateri dalam format Microsoft Excel. Data mentah yang diberikan bersumber dari kuesioner yang didalamnya menggambarkan demografi/identitas responden, misalnya jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendapatan. Selain itu terdapat jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang dibuat sesuai dengan indikator menggunakan Skala Likert 5 poin (1=Sangat Tidak Setuju sampai dengan 5=Sangat Setuju). Data mentah inilah yang akan diolah, dimulai dengan menggambarkan data sampai dengan pengujian hipotesis dan pada akhirnya akan diinterpretasi untuk mengambil keputusan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Untuk melihat sejauh mana mahasiswa yang ikut dalam pelatihan ini serius dan mau berusaha mengenal bahkan mengolah data dengan aplikasi ini maka pemateri langsung melakukan proses bimbingan selama pelatihan berlangsung. Dengan menyikapi sikap dari mahasiswa yang belum paham maka pemateri memberikan arahan kepada tiap mahasiswa yang bertanya tentang kendala yang dihadapi.

Pemateri juga memperhatikan apakah dalam pengolahan statistik deskriptif sudah sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan sebelumnya sehingga memperoleh hasil yang tepat. Selesai dengan pengolahan statistik deskriptif, maka pemateri melanjutkan dengan pengujian instrument penelitian yaitu uji validitas dan reliabilitas dengan memperhatikan aturan (*rule of thumb*) yang dianjurkan. Sebuah kuesioner dikatakan valid maka nilai maka hasil r-hitung lebih dari dari r-tabel (Dewi, 2018), sedangkan untuk sebuah kuesioner dikatakan reliabel maka nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6 (Dewi, 2018). Selanjutnya pemateri memperhatikan langkah yang dilakukan dalam pengujian uji asumsi klasik sebagai syarat dalam penggunaan Regresi Linier Berganda. Misalnya untuk pengujian normalitas data, pemateri meminta mahasiswa untuk melihat tingkat signifikansi Kolmogorov-Smirnov dan atau Shapiro-Wilk dan apabila tingkat signifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal (Widana & Muliani, 2020). Akhirnya bimbingan pemateri sampai pada tahap terakhir proses pengujian, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini berdasarkan pada kerangka pikir atau model penelitian yang dibentuk oleh peneliti berdasarkan teori dan penelitian terdahulu. Hipotesis yang diajukan dalam sebuah penelitian misalnya skripsi dapat dilihat dari tingkat signifikansi pada hasil Uji-t yaitu kurang dari 0,05 artinya hipotesis diterima atau lebih dari 0,05 artinya hipotesis ditolak (Wufron, 2020).

Selama proses pelatihan berlangsung, dapat dilihat bahwa mahasiswa sudah mulai bisa mengoperasikan aplikasi ini walau belum sepenuhnya mengingat langkah-langkah yang dijelaskan dan dipraktekan. Yang menarik adalah terjadi proses diskusi disertai pertanyaan-pertanyaan yang bisa membuka wawasan diantara para mahasiswa sendiri. Mahasiswa juga meminta kepada pemateri untuk menjelaskan cara menginterpretasi output aplikasi ini. Selain menjelaskan caranya, pemateri juga akan memberikan soft file yang berisi tentang cara menginterpretasi output aplikasi ini sehingga dapat dipelajari lagi setelah pelatihan ini selesai.

Harus diakui bahwa masih ada mahasiswa yang masih bingung malah cenderung takut untuk memulai proses pengolahan data dalam kegiatan ini. Salah satu penyebabnya adalah mahasiswa sudah menganggap penggunaan aplikasi ini sulit sehingga tidak mau untuk mencoba bahkan tidak percaya diri, padahal aplikasi ini sangat mudah digunakan. Setelah pelaksanaan pengabdian selesai, tim pengabdian mengadakan evaluasi berupa *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman para masyarakat pada pelaksanaan pengabdian ini. Hasil *post test* tersebut dapat dilihat dari rekapitulasi kuesioner setelah dilaksanakan sosialisasi tersebut, bisa dilihat pada Tabel 5.2 dibawah ini:

Tabel 5.2 Hasil rekapitulasi *post-test* pelatihan

| No | Pertanyaan | Jawaban Responden | | % | |
|----|--|-------------------|-------|-----|-------|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Himpunan Mahasiswa Mahaputra Riau (HIMMARI) pernah mengikuti pelatihan SPSS | 7 | 0 | 100 | 0 |
| 2 | Himpunan Mahasiswa Mahaputra Riau (HIMMARI) sudah mengetahui bagaimana menggunakan aplikasi SPSS | 7 | 0 | 100 | 0 |
| 3 | Himpunan Mahasiswa Mahaputra Riau (HIMMARI) sudah mengetahui manfaat dari Aplikasi SPSS | 7 | 0 | 100 | 0 |
| 4 | Pelatihan SPSS sesuatu hal yang rumit | 0 | 7 | 0 | 100 |
| 5 | Himpunan Mahasiswa Mahaputra Riau (HIMMARI) puas dengan pelatihan SPSS | 7 | 0 | 100 | 0 |

Sumber: Data Olahan 2024

Luaran yang dicapai

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah Agar mahasiswa dapat memahami dan terampil dalam menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS sehingga pada saat mengelola data statistik penelitian khususnya saat menulis karya tulis ilmiah/ skripsi lebih berkualitas yang berdampak pada peningkatan akreditasi program studi dan institusi pada masa akan datang. Mahasiswa merasa memperoleh informasi pengetahuan baru sebagai bekal kelak mereka ketika mengerjakan olah data penelitian tugas akhir berupa karya ilmiah atau skripsi. Tidak kalah pentingnya, peserta menyadari bahwa Dalam memahami konsep statistika penelitian harus mengetahui ciri-ciri khusus kasus. Pemilihan menggunakan SPSS karena memiliki beberapa kelebihan dibandingkan program yang lain sehingga menjadi program olah data favorit. Beberapa keunggulan tersebut adalah: Kemudahan dalam memasukkan data, Kemudahan dalam melakukan pengolahan data yaitu hanya dengan memilih uji statistik yang sudah tersedia, Cepat dalam menampilkan output, Output yang mudah dibaca dan dicetak.

Luaran yang diharapkan ini tidak seratus persen bisa dicapai. Berdasarkan hasil kuesioner setelah pengabdian diatas (Tabel 5.2) walaupun mahasiswa yang mengikuti pengabdian sudah memahami pelatihan ini, ternyata masih ada kendala yang dihadapi yaitu mereka kadang-kadang masih lupa menggunakan aplikasi SPSS ini. Kedepannya, mahasiswa harus sering menggunakan aplikasi SPSS ini supaya tidak lupa.

4. KESIMPULAN

Pengabdian ini memberikan manfaat besar bagi mahasiswa selaku peserta pelatihan dalam proses menentukan metode pengolahan data, aplikasi pengolah data, serta cara mengolah data penelitian hingga menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian. Sehingga dalam proses penyusunan karya ilmiah atau skripsi, khususnya pada proses pengolahan data, mahasiswa bisa mandiri dalam mengolah datanya dan tidak lagi menggunakan jasa pengolahan data yang berbayar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada UP2M Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas pendanaannya, STIE Mahaputera Riau serta seluruh peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Himpunan Mahasiswa Mahaputera Riau (HIMMARI).

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kusuma and A. Rakhman. (2017). Peningkatan Keterampilan Olah Data (SPSS) Pada Mahasiswa DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal, *J. Pengabdi. Masy. Progresif Humanis Brainstorming*, vol. 1, no. 1, pp. 49–54, doi: 10.30591/japhb.v1i1.688.
- Anoname. (2009). SPSS 17 untuk Pengolahan Data Statistik. Yogyakarta: Andi Offset.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka.
- Arini., Zaharman., Novianti, S. (2023). Sosialisasi Bank Sampah Mutiara Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. COMSEP:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,4(3),100-106.
- Dewi, D. A. N. N. (2018). Modul Uji Validitas Dan Hormonal. Universitas Diponegoro, October, 14. <https://www.researchgate.net/publication/328600462>
- Hadi, A. (2005). *Prinsip pengelolaan Pengambilan Sample lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Heryana, A. (2014). Hipotesis Penelitian. Eureka Pendidikan, June, 1. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>
- Pradoko. (2017). *Paradigma Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Tarlo, T., dan Burhanuddin, B. (2020). Peningkatan Kemampuan Riset Mahasiswa
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>

- Tarjo, T., & Burhanuddin, B. (2020). Peningkatan Kemampuan Riset Mahasiswa Melalui Pelatihan Olah Data Statistik Dengan Spss. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(3), 330-337. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/2406>
- Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang*.
- Wufron. (2020). Analisis Regresi Linier dengan IBM SPSS Statistics. *Universitas Garut*, 1(March 2020), 0-10. <https://doi.org/10.31219%2Ffosf.io%2Ffwex8>
- Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Berganda. *Universitas Udayana*, 18.